KARYA ILMIAH
SMA KOLESE DE BRITTO

Peran Pendidikan Alam Terhadap Kesadaran Siswa Pada Lingkungan SMA Kolese De Britto

Ignatius Gilchrist Filberto Pagu [a, 1*], Aaron Gregorius Raphael Kabuare [b, 2], Georgius Michael Dharmaputra [c, 3], Chrs. Danang Wahyu Prasetyo, S.Or.

[a] Sma Kolese De Britto, Sleman, Indonesia
[b] Afiliasi penulis kedua, institusi, kota dan negara
[1] 17660@student.debritto.sch.id; 17741@student.debritto.sch.id; 17673@student.debritto.sch.id
*korespondensi penulis, email 17673@student.debritto.sch.id

Informasi artikel

Kata kunci:
Kesadaran
Sekolah
Sampah
Siswa

A B S T R A K

Karya tulis ilmiah ini membahas mengenai "Peran Pendidikan Alam Terhadap Kesadaran Siswa Pada Lingkungan SMA Kolese De Britto" Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui kesadaran para siswa atau warga sekolah pada lingkungan SMA Kolese De Britto terkait masih adanya siswa yang membuang sampah sembarangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan instrumen berupa kuesioner, Adapun sampel dari responden penelitian kami yaitu para rumah tangga dengan cara mewawancarai. Kuesioner yang telah dibuat kemudian kami bagikan kepada siswa-siswa SMA Kolese De Britto melalui Google Formulir. Berdasarkan hasil penelitian bahwa beberapa siswa sudah mempunyai kesadaran di lingkungan sekolah dan masih ada juga siswa yang masih belum ada kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini maka sekolah harus lebih meningkatkan peran pendidikan alam untuk kesadaran siswa di lingkungan sekolah agar lebih nyaman untuk dinamika pelajaran di sekolah.

Keywords:
Awareness
School
Waste
Students

A B S T R A C T

This scientific paper discusses "The Role of Nature Education on Student Awareness in the De Britto College High School Environment." The aim of this research is to determine the awareness of students or school residents in the De Britto College High School environment regarding the existence of students who throw rubbish carelessly. This research uses a qualitative method with an instrument in the form of a questionnaire. The sample of our research respondents is households by interviewing. We then distributed the questionnaire that had been created to De

Britto College High School students via Google Forms. Based on the research results, it is clear that some students already have awareness in the school environment and there are still students who do not yet have awareness about keeping the school environment clean. This means that schools must further increase the role of nature education for students' awareness in the school environment so that it is more comfortable for the dynamics of lessons at school.
.

© 2023 (Gilly, dkk). All Right Reserved

Pendahuluan

Peran pendidikan alam terhadap kesadaran siswa pada lingkungan SMA Kolese De Britto. Sebuah topik yang kami ambil yang sesuai dengan pengalaman pribadi kami sebagai siswa SMA Kolese De Britto. Topik ini mengambil kenyataan yang terdapat dalam kebersihan lingkungan sekolah, dan terkait pengaruh dari pendidikan alam itu sendiri.

Dalam awal penelitian, kelompok kami telah menarik hipotesis, dimana kami merasa bahwa pendidikan alam di SMA Kolese De Britto sendiri masih sangat kurang. Hipotesis itu kami ambil dari hasil observasi dan pengalaman kami sendiri.

Pengumpulan data yang telah kami lakukan, yaitu melewati kuesioner dan wawancara. Data-data yang kami temukan, kemudian diolah dan menjadi suatu karya tulisan ilmiah. Memberikan hasil yang cukup memuaskan. Dimana kami merasa, karya tulis ini dapat membantu mengubah beberapa hal terkait pendidikan alam di SMA Kolese De Britto.

Kajian Literatur

Kajian literatur berisi teori yang relevan dan berguna untuk membahas masalah yang sedang diteliti. Memberikan landasan berpikir bagi peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Memperdalam pengetahuan peneliti atas masalah yang akan diteliti. Mempertajam konsep yang dipakai dalam merumuskan hipotesis (jika ada).

Pendidikan sendiri adalah usaha untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan diri secara pengetahuan, keterampilan maupun kepribadian. Pendidikan sendiri terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. **Pendidikan Umum:**
   Tahap pendidikan yang mementingkan semakin luasnya pengetahuan dasar kita. Pengetahuan umum bermula dari TK,SD,SMP hingga SMA.
2. **Pendidikan Kejuruan:**
   Jenis pendidikan yang melatih dan mengajarkan peserta didik hingga mereka siap dalam suatu bidang tertentu. Pendidikan kejuruan juga dapat dibilang sebagai SMK.
3. **Pendidikan Akademik:**
   Pendidikan akademik juga mengajarkan peserta didik dalam suatu bidang tertentu. Namun, berbeda dengan kejuruan, pendidikan akademik lebih banyak berteori.
4. **Pendidikan Profesi:**
   Pendidikan profesi merupakan lanjutan dari pendidikan akademik. Setelah mendapatkan gelar sarjana (S1). Pelajar akan disiapkan agar mendapatkan pekerjaan dengan keahlian tertentu.
5. **Pendidikan Vokasi:**
   Pendidikan perguruan tinggi yang difokuskan pada penguasaan suatu keahlian tertentu. Namun, berbeda dengan pendidikan akademik. pendidikan vokasi berjalan selama 4 tahun dan mendapatkan gelar sarjana terapan (D4).
6. **Pendidikan Keagamaan:**
   Pendidikan agama sendiri merupakan pendidikan dasar yang mempersiapkan peserta didik agar menjalankan peranan yang memiliki keterkaitan dengan agama.
7. **Pendidikan Khusus:**
   Pendidikan khusus sendiri merupakan pendidikan yang secara khusus terarah kepada peserta didik yang memiliki keunikan atau kebutuhan khusus.

Selain pendidikan, ada juga mengenai lingkungan. Lingkungan adalah kombinasi dari berbagai unsur yang meliputi sumber daya alam seperti flora, fauna, air, tanah, mineral serta energi terbarukan. Lingkungan sendiri ada berbagai macam yaitu:

1. **Lingkungan Alami:**
   Lingkungan yang terbentuk melalui proses alami. Terbentuk dengan bantuan alam dan tidak ada campur tangan manusia.
2. **Lingkungan Buatan:**
   Lingkungan buatan adalah sebaliknya dari lingkungan alami. Karena adanya campur tangan manusia, tempat yang dulunya alami seperti sungai, hutan, danau, dll. Sekarang menjadi perkotaan dan objek wisata.

Dalam karya tulis, kita juga membahas pengertian dari kesadaran. Yaitu, kondisi mental yang mengacu pada tingkat pemahaman individu terhadap dirinya sendiri, atau lingkungan sekitarnya. Kesadaran juga memiliki beberapa bentuk yaitu:

1. **Kesadaran Sensori:**
   kemampuan seseorang untuk merespon terhadap rangsangan dari luar. Seperti cahaya, suara dan bau.
2. **Kesadaran Fokus:**
   kemampuan individu untuk memperhatikan dan mengamati pikiran dan perasaannya sendiri.
3. **Kesadaran Emosional:**
   Kemampuan individu untuk merespon perasaan dan emosi sendiri serta orang lain dengan cara yang tepat.

Kelompok kami juga membahas mengenai sekolah. Apa itu sekolah dan jenis-jenisnya. Sekolah sendiri merupakan suatu lembaga pendidikan yang sifatnya formal, nonformal dan informal. Pendiriannya dilakukan oleh negara atau juga swasta. Tujuannya untuk mendidik para murid melalui para guru atau pendidiknya. Sekolah sendiri memiliki beberapa jenis, yaitu:

1. **Sekolah Nasional:**
   Sekolah nasional merupakan sekolah yang pada umumnya. Sekolah yang dibiayai oleh pemerintah. Sekolah ini sering dikenal sebagai sekolah negeri.
2. **Sekolah Internasional:**
   Jenis satuan pendidikan yang menawarkan kurikulum serta metode pembelajaran standar internasional atau global. Sekolah internasional termasuk kedalam sekolah swasta.
3. **Sekolah Rumah:**
   Sekolah rumah atau nama lainnya *home schooling*. Kegiatan belajar mengajar dari rumah dan berbasis keluarga. Kurikulum *homeschooling* menggunakan kurikulum yang disesuaikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Memasuki kajian literatur yang lebih mendalam, dimana kelompok kami mulai membahas lebih mendetail mengenai topik kami. Kami membahas kegiatan yang seringkali dilakukan oleh siswa SMA Kolese De Britto. Yaitu kegiatan kesukaan mereka. Nongkrong di Burjo dan jajan di burjo-burjo tersebut. Jajanan mereka biasanya akan dibawa masuk kedalam sekolah dan sampah-sampah tersebut seringkali terbengkalai dan tidak dibuang pada tempatnya.

Ada juga cara siswa SMA Kolese De Britto mengolah sampah mereka. dimana di dalam sekolah ada beberapa lokasi yang disediakan tempat sampah yang memiliki kategori. Seperti sampah organik, anorganik dan sampah yang bisa didaur ulang.

Metode

Kelompok penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan fokus pada fenomenologi, grounded theory, dan observasi alami. Mereka menggabungkan teknik wawancara, kuesioner, dan observasi langsung untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman pekerja rumah tangga. Data dikumpulkan dari siswa dan pekerja rumah tangga SMA Kolese De Britto melalui jawaban kuesioner dan wawancara. Proses analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yang memberikan wawasan mendalam tentang fenomena sosial yang diteliti. Dengan penerapan teknik analisis yang tepat, diharapkan penelitian ini memberikan informasi yang lebih jelas dan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang dikaji.

Hasil dan pembahasan

Secara keseluruhan, data yang kami kumpulkan bersifat konkrit karena diperoleh melalui wawancara dan kuesioner Google Form. Awalnya kami kekurangan responden, namun kami berhasil mengumpulkan 50 responden dan mewawancarai 3 narasumber. Kami menyajikan data dalam persentase, menganalisis tanggapan dan perasaan siswa. Demikian pula, tujuan kami mewawancarai pekerja rumah tangga adalah untuk memahami perspektif yang berbeda. Kami mengolah data yang dikumpulkan secara deskriptif dan kualitatif, dengan mempertimbangkan pendapat dan perasaan pelajar dan pekerja rumah tangga. Hal ini memungkinkan kami mengukur, menyimpulkan, dan memahami pengalaman mereka. Berdasarkan kuesioner yang disebar, rata-rata siswa SMA Kolese De Britto merasa bahwa pendidikan lingkungan hidup di sekolahnya hanya "cukup" dalam meningkatkan kesadaran mengenai permasalahan sampah. Para siswa mengetahui mengenai pengelolaan sampah yang benar, namun hal ini tidak dilaksanakan secara efektif, seperti yang dikonfirmasi oleh wawancara dengan anggota staf kebersihan sekolah yang kesulitan membersihkan sampah yang sebagian besar ditemukan terutama di ruang kelas. Namun, kata mereka, usai acara Lustrum sendiri, banyak sekali sampah berserakan di lapangan. Oleh karena itu, kesimpulan dari penelitian kami adalah pendidikan lingkungan hidup di SMA De Britto College belum maksimal dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang pengelolaan sampah dan menjaga lingkungan dengan baik. Meskipun siswa sudah sadar, namun mereka belum mampu melaksanakannya secara efektif sehingga mengakibatkan masih adanya sampah di lingkungan sekolah. Hipotesis penelitian kami adalah sebagian siswa masih kurang memiliki kesadaran yang tinggi, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengingatkan dan menumbuhkan kesadaran di kalangan siswa. Data siswa SMA De Britto College dapat dikumpulkan melalui wawancara atau observasi untuk memahami sikap mereka terhadap permasalahan sampah di lingkungan sekolah dan apakah ada peningkatan kesadaran siswa setelah mengikuti kegiatan yang disediakan sekolah. Hasil penelitian ini kemudian dapat dianalisis untuk melihat sejauh mana hipotesis didukung oleh data. Hal ini akan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan pemahaman lebih lanjut tentang cara pandang siswa terhadap permasalahan sampah di lingkungan sekolah. Dengan demikian, hubungan antara hipotesis dan penentuan jawaban atas pertanyaan penelitian mencerminkan upaya untuk menguji dan memahami lebih dalam pandangan siswa SMA De Britto tentang kesadaran lingkungan untuk dinamika keseharian yang lebih nyaman di sekolah.

Simpulan

Hasil kuesioner dan wawancara dari siswa SMA Kolese De Britto dan petugas kebersihan menunjukkan variasi respon terhadap masalah sampah di sekolah. Sebagian siswa menganggap perlu perbaikan segera, sementara ada yang menyepelekan. Rumah tangga merasa hal ini buruk dan memberikan contoh konkret sampah di kelas dan lapangan. Secara keseluruhan, siswa melihat nilai positif dalam pendidikan alam seperti live-in dan studi ekskursi, namun rumah tangga merasa masih kurang efektif. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kesadaran siswa terkait lingkungan di SMA Kolese De Britto masih kurang optimal, dengan kurangnya tindakan nyata setelah mengikuti program pendidikan alam. Diharapkan pihak sekolah dapat lebih aktif mengajak siswa dan guru membersihkan area sekolah bersama untuk meningkatkan kesadaran dan mengurangi sampah berserakan.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada :

- Bpk. FX. Catur Supatmono, S.Pd., M.Pd. sebagai kepala sekolah SMA Kolese De Britto Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan juga kesempatan kepada kami untuk menyusun karya ilmiah.
- Bpk. Chr. Danang Wahyu Prasetyo, S.Or., sebagai guru pembimbing karya ilmiah ini yang telah memberikan banyak dukungan, bimbingan dan bantuan dalam menyusun karya ilmiah ini,
- Bpk. Prima Ibnu Wijaya,S.Pd., sebagai guru penguji karya ilmiah ini yang telah memberikan penilaian dan juga evaluasi dalam penulisan karya ilmiah ini.
- Ketiga narasumber kami dari rumah tangga yang telah memberikan kesempatan kepada kelompok kami untuk mewawancarai kesadaran para siswa SMA Kolese De Britto.
- Orang tua dan pihak-pihak lain yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan karya ilmiah ini yang tidak dapat kami ucapkan satu persatu.

Referensi

Biroinfrasda.Jateng.prof. Pengelolaan sampah https://biroinfrasda.jatengprov.go.id/files/uploads/2018/03/Pengolahan-Sampah-2018-UNDIP.pdf

Kajian Pustaka. Pengertian, jenis, dan dampak sampah https://www.kajianpustaka.com/2015/02/pengertian-jenis-dan-dampak-sampah.html

Vera Duwi Anggraini.PENINGKATAN KESADARAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN SEKOLAH MELALUI PROGRAM ADIWIYATA DI MIN BOGEM SAMPUNG PONOROGO https://etheses.iainponorogo.ac.id/1899/1/Vera%20Duwi%20Anggraini.pdf

Vivo global.4 Pengertian Kesadaran Menurut Para Ahli dan Jenisnya Lengkap https://vivoglobal.id/4-pengertian-kesadaran-menurut-para-ahli-dan-jenisnya-lengkap/

Prosidding Nasional. Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Alam Terbuka http://proceedings.penerbit.org/index.php/PN/article/view/212

Pinhome. 3 Pengertian Kesadaran Menurut Para Ahli, Jenis, dan Fungsinya https://lifestyle.pinhome.id/blog/4-pengertian-kesadaran-menurut-para-ahli-dan-jenisnya-lengkap/